



Training for
trainers
(TOT)
CBDRM



Sabang Hill, JULY 2007

Module 4.4

Mekanisme organisasi & rencana kerja organisasi CBDRM

Facilitator: Afan Ramli, Jonatan Lassa
TOT CBDRM HIVOS Aceh Program
Sabang Hill, 15 Juni 2007

Langkah & proses CBDRM*

*. Adapted from ADPC 2003, Arbaquez & Murshed 2004

A	B	C	D	E	F
<p>INISIATIF: Seleksi komunitas</p>	<p>Membangun hubungan & Memahami komunitas</p>	<p>Participatory community/ disaster risk assessment</p>	<p>Participatory Disaster risk reduction planning</p>	<p>Implementasi DRR oleh komunitas</p>	<p>Participatory monitoring & evaluation</p>
<p>Checklist:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah bencana • Keterisolasian • Sejarah relasi dengan komunitas • Kerentanan tinggi • Berpotensi menjadi titik sebar bencana • Besaran penerima manfaat DRM 	<p>1. Membangun Hubungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Live in & menyatu dalam keseharian (warung kopi, pengajian, dll.</u> • <u>Belajar dr komunitas</u> <p>2. Memahami komunitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peta kelompok sosial & Budaya setempat • Livelihood sistem • Karakter geografis • Kerentanan ekstrim • Conflict history • Sosial analysis 	<p>Checklist: PDRA/PCRA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assessment ancaman • assessment kerentanan • capacity assessment • Persepsi komunitas tentang resiko bencana • Besaran masalah & kesempatan 	<p>Checklist:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contingency plan level gampong • PERDES/regulasi tingkat mikro (kontrak sosial) • Pembagian tugas tiap stakeholder • Capacity buiding: training, etc. • Mobilisasi ext. support • Koordinasi & networking plan • Advokasi (bila diperlukan) 	<p>Checklist:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Stuktur tetap komite disaster risk mangement tingkat desa • Relawan & COs lokal • Mandat kelembagaan thd bencana • Revisi/penyesuaian target/rencana • Jaringan kerja • Management organisasi komunitas sec. reguler 	<p>Checklist:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur dampak • Efektivitas & efisiensi struktur & proses implementasi • Perubahan positif & negative yang significant. • Dokumentasi • Lessons learnt • Best practices

Tools & Langkah yang dibutuhkan untuk CBDRM

A

B

C

Pengumpulan data & informasi
Fokus Hari III & IV

Data analisis untuk CBDRM
Fokus Hari IV&V

Perencanaan untuk
intervensi

Tujuan:

mobilisasi masyarakat demi penggalian informasi ttg sumber daya lokal, kesulitan (bencana) harapan dalam bahasa sehari-2.

Alat/tools:

- Pemetaan SDA & hazards
- Analisis matapencaharian
- Analisis trend & sejarah gampong
- Profil aktifitas & kalender musim
- Transek & Wawancara
- Observasi partisipatif
- Pentagon assets
- Hazards map
- CVA matrix

Tujuan:

Memberdayakan masyarakat dan pekerja pembangunan untuk memahami konteks masalah & perspektif tentang prioritas komunitas:

Alat/tools

- Tiga Ukuran Pelaksanaan CBDRM
- Analisis Stakeholder
- Analisis sumber daya CBDRM
- Analisis Prioritas intervensi/aksi CBDRM

Tujuan:

Membangun skenario penyelesaian masalah dengan atau tanpa dukungan eksternal.

• Mekanisme organisasi dan perencanaan kerja CBDRM)

• Strategi CO (community organizing) dalam konteks CBDRM

• MONEV

• Analisis tugas dan tanggung jawab antara stakeholder CBDRM

• Contingency Planning bencana di Mukim dan desa/gampong.

Agenda pembahasan!

- Prasyarat keberlanjutan implementasi CBDRM: urgensi dan pentingnya organisasi yang dimandatkan komunitas dalam pengelolaan bencana di desa.
- Mendiskusikan proses me-materialkan CBDRM di desa paska perencanaan (modul 4.1, 4.2, 4.3): Mekanisme implementasi rencana kerja CBDRM di level komunitas
- Strategi & cara set-up organisasi CBDRM di gampong/desa.
- Pengorganisasian & penguatan organisasi CBDRM

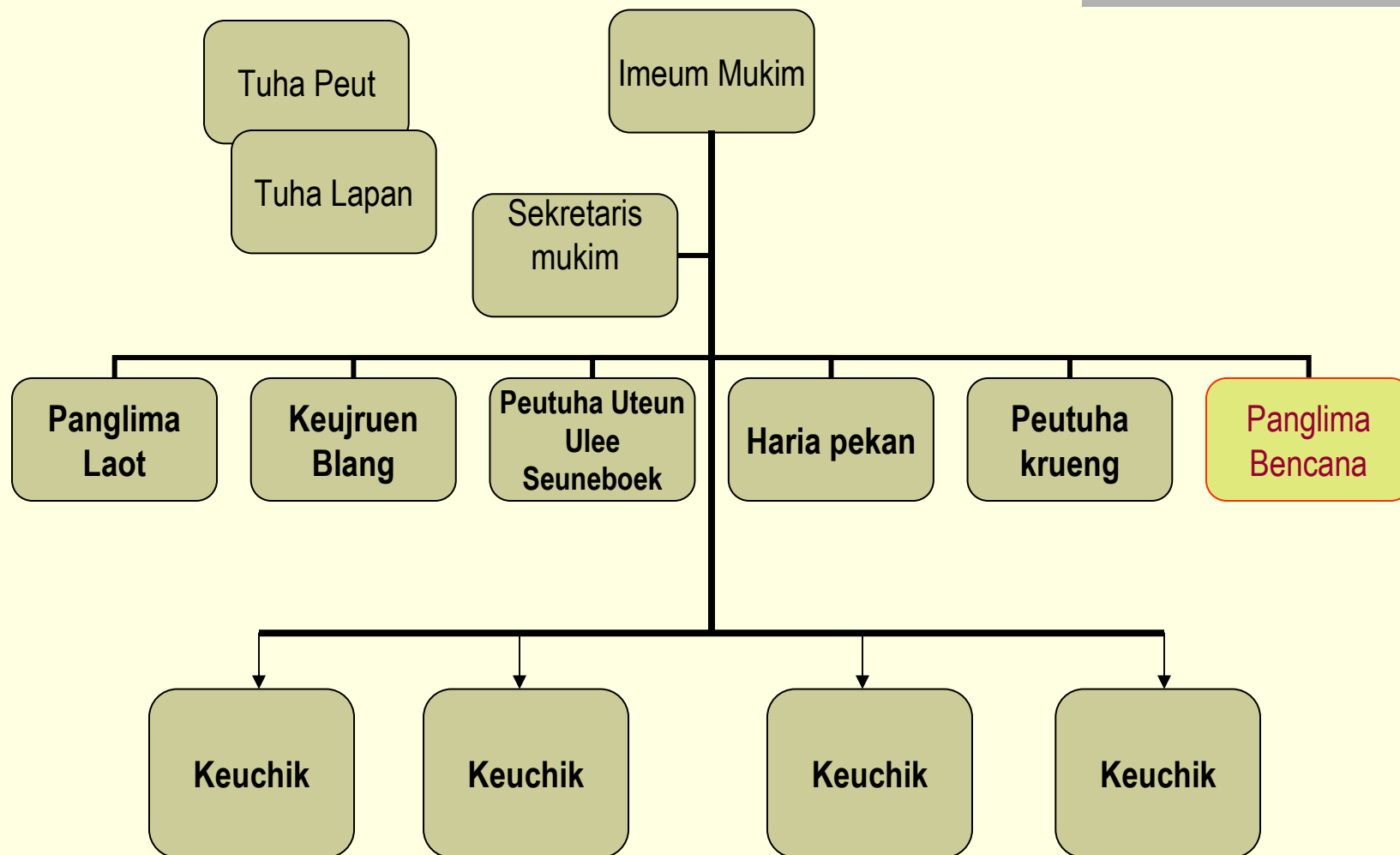
Prasyarat keberlanjutan implementasi CBDRM

- Urgensitas dan pentingnya organisasi yang dimandatkan komunitas dalam pengelolaan bencana di desa (Follow-up modul 4.1 “Tiga Ukuran Pelaksanaan CBDRM”; Modul 4.2 “Analisis Stakeholder CBDRM”; Modul 4.3 “Analisis sumber daya CBDRM” dan “Analisis Prioritas intervensi/aksi CBDRM”)
- Pemandatan komunitas bencana & mandat organisasi pengelolaan bencana di desa

Tranformasi Mukim: Lembaga CBDRM di Mukim imajiner bernama “Panglima Bencana”

Transformasi mukim: Mukim Imajiner sadar risiko bencana

[dimodifikasi dari Sanusi M. Syarif 2005:150-151 "Gampong & Mukim di Aceh"]



Struktur Kelembagaan mukim

Kelembagaan mukim	Mandat lembaga	Singgungan CBDRM	Remarks
Panglima Laot	Kelola sumber daya pantai/laut (regulasi, sanksi, ritual)	Lihat presentasi di bawah	
Peutua gle (seuneubok)	Pengelolaan sumber daya hutan, perkebunan dan pembukaan lahan baru.	Lihat presentasi di bawah	
Peutua krung	Pengelolaan sumber daya danau dan sungai besar (DAS)	Lihat presentasi di bawah	
Keujruen Blang	Pengelolaan aktifitas sawah/pertanian sawah (regulasi, sanksi, ritual, mitigasi konflik SDA.	Lihat presentasi di bawah	
Imam Mukim	Pengelolaan keseluruhan kebijakan pembangunan mukim, penyelesaian sengketa (otonom – tanpa atasan)	Lihat presentasi di bawah	
Haria Peukan	Peraturan pasar mukim dsb.	Lihat presentasi di bawah	
Panglima bencana	Menginisiasi pengelolaan risiko bencana di masyarakat: risk assessment partisipatif, dsb. (Lihat mukim imager di bawah)	Lihat presentasi di bawah	Difasilitasi untuk dilahirkan

Perluasan mandat: Tugas & Tanggung Jawab Imum Mukim – Integrasikan CBDRM

- Mempertahankan hak kepemilikan atas lingkungan dan sumberdaya alam mukim
- Mempertahankan hak atas sumberdaya alam mukim hak atas pengaturan tata ruang (land use)
- Menyelenggarakan sejenis peradilan, yaitu untuk menyelesaikan sengketa yang tidak selesai di tingkat gampoeng

CBDRM & Agenda

Mukim Transformatif:

- Mewujudkan kedaulatan mukim atas bencana (banjir, longsor, tsunami, gempa)
- Mereduksi kerentanan rakyat atas bencana
- Meningkatkan kapasitas rakyat melawan risiko bencana
- Mengagendakan pelatihan CBDRM untuk mukim & pendidikan bencana rakyat

Tugas & Tanggung Jawab Keujruen Blang dalam Disaster Risk Reduction

- Menegakkan regulasi/adat sawah/ritus: kenduri blang
- Menggerakkan petani untuk membangun dan membersihkan sistem saluran air
- Menentukan musim tanam
- Mengatur kegiatan pembuatan pagar tanaman
- Menjaga dan mengatur daka (pintu air) serta pembendung air sungai/alur (seuneulop)
- Mengatur penyaluran dan pembagian air ke sawah
- Menyelesaikan sengketa di sawah
- Menjadi saksi dalam proses pengalihan hak milih umoeng (tanah sawah)

Mandat Baru Keujruen Blang dalam CBDRM:

- Mencermati/komunikasikan bio-indikator banjir di sawah sebagai pengetahuan lokal
- Terlibat aktif dalam mitigasi banjir di mukim
- Mengurangi kerentanan stakeholder sawah: buruh tani, petani kecil.
- Respon perbaikan saluran irigasi paska banjir
- Terlibat aktif dalam Early Warning System thd. banjir, badai, musim tanam, perubahan iklim
- Penguatan kapasitas Keujruen Blang ttg. CBDRM
- Pertanian sawah berkelanjutan: organik & SRI model

Perluasan mandat: Tugas & Tanggung Jawab Peutuha Uteun: Integrasi CBDRM

- Menegakkan adat (regulasi) hutan
- Menentukan masa berburu
- Mengawasi dan melindungi wilayah dan jenis pohon yang tidak boleh ditebang (mis. pohon ara tepi sungai, pohon kayu tempat lebah madu bersarang)
- Menyelesaikan sengketa sumberdaya hutan
- Menjaga kelestarian sumber mata air

CBDRM & Agenda

Mukim Transformatif:

- Mewujudkan hutan sebagai strategi penting dalam mitigasi banjir
- Meningkatkan kapasitas masyarakat
- Mengurangi kerentanan hutan & masyarakat dengan mereduksi 'tebas-bakar'
- Mempromosikan hasil hutan non-kayu untuk livelihood masy (NTFP).
- Reforestrasi/A-forestrasi

Perluasan mandat: Tugas & Tanggung Jawab Ulee Seuneboek: Integrasi CBDRM

- Menegakkan adat (regulasi) seuneboek (kebun/lahan)
- Menggerakkan dan memimpin kegiatan bersama di seuneboek (mis. Merintis jalan, buat titian)
- Bertanggungjawab terhadap keamanan dalam wilayah seuneboek.
- Bertanggungjawab terhadap kemajuan seuneboek.

CBDRM & Agenda Mukim Transformatif:

- Mendorong perkebunan organik
- Mix-cropping
- ?
- ?

Perluasan mandat: Tugas & Tanggung Jawab Peutuha Krueng – integrasi CBDRM

- Menegakkan adat/regulasi meujang
- Melestarikan kawasan krueng (sungai/ DAS)
- Mengawasi kegiatan penangkapan ikan di Krueng
- Memimpin kenduri krueng
- Menyelesaikan sengketa yang terjadi antara para penangkapnikan di kawasan krueng.

CBDRM & Agenda

Mukim Transformatif:

- Mandat mitigasi banjir melalui pengaturan sungai
- Koordinasi dg sesama pembantu imuem mukim
- Perkuatan dinding sungai dengan sumber daya lokal

Perluasan mandat: Tugas & Tanggung Jawab Panglima Laoet – integrasi CBDRM

- Menegakkan adat/regulasi laot
- Mengatur pemanfaatan sumberdaya kelautan
- Bertanggungjawab terhadap keamanan nelayan dalam menangkap ikan di laut
- Memimpin pelaksanaan kenduri laot
- Menjadi saksi dalam pengalihan boat/alat tangkap nelayan
- Menjaga pohon-pohon di tepi pantai
- Menjamin pantai dan leun pukut tidak dipakai untuk keperluan lain
- Memimpin dan melaksanakan peradilan adat laot

CBDRM & Agenda Mukim Transformatif:

- Penggalakan bakau
- Perlindungan trumbu karang
- Memperkuat masyarakat dalam peringatan dini tsunami

Perluasan mandat: Tugas & Tanggung Jawab Haria Peukan – integrasi CBDRM

- Menegakkan adat/regulasi pasar
- Mengatur ketertiban di pasar
- Mengatur tataruang pasar
- Mengatur pajak/iuran pasar
- Menjaga keamanan pasar
- Menyelesaikan sengketa yang terjadi sesama pedagang

CBDRM & Agenda Mukim Transformatif:

Mandat CBDRM di mukim imajiner: Panglima Bencana! (?)

- Menginisiasi mukim sadar bencana dengan melakukan:
 - ✓ Pemetaan ancaman mukim partisipatif
 - ✓ Pemetaan kerentanan mukim partisipatif
 - ✓ Pemetaan kapasitas mukim partisipatif
- Membangun skenario bencana & intervensi (perencanaan kontijensi) mukim (periodik)
- Koordinasi dengan sesama pembantu imam mukim dalam reduksi bencana sektoral mukim
- Membentuk tim penanganan bencana mukim
- Pengelolaan reguler kegiatan CBDRM di mukim



Questions?